

Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X dan Y di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman

Astri Sintia¹, Sri Hartati²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

E-mail: astrisintia144@gmail.com¹, sri.pgpauddipunp@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak media sosial tiktok terhadap perilaku sosial anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial tiktok memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap anak. Dampak positif yang ditimbulkan tiktok bagi anak ialah melalui tiktok anak mendapatkan edukasi seperti belajar doa, sholat, berhitung, membaca dan lainnya, sebagai tempat anak untuk mengembangkan kreativitas anak. Sedangkan dampak negatifnya ialah berpengaruh pada perkembangan perilaku sosial anak terutama interaksi sosial anak dengan lingkungannya. Anak menjadi lupa waktu karena kecanduan sehingga kegiatan lain anak menjadi terganggu, seperti lupa waktu makan, mandi dan waktu istirahat anak pun jadi terganggu. Selain itu, kurangnya kepedulian anak dimana anak lebih tertarik untuk menggunakan tiktok dibanding bermain dengan teman sebayanya, anak susah untuk di panggil ketika di panggil anak kurang merespon. Seringnya anak menggunakan tiktok dalam kehidupannya sehari-hari membuat anak lebih sering berinteraksi dengan hp/gadget saja membuat anak kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar seperti teman atau orang lain. Perilaku sosial anak bisa dipengaruhi oleh media sosial tiktok karena anak terlalu asik sendiri bermain dan menonton tiktok. Perlunya pengawasan dan bimbingan dari orang tua saat anak menggunakan media sosial tiktok, karena banyaknya konten-konten yang kurang mendidik untuk anak usia dini di dalam tiktok tersebut.

Kata Kunci: Dampak, Tiktok, Perilaku Sosial, Anak Usia Dini

Abstract

This study aims to describe the impact of tiktok social media on early childhood social behavior. The results showed that Tiktok social media had a positive and negative impact on children. The positive impact of tiktok for children is through tiktok children get education such as learning to pray, pray, count, read and others, as a place for children to develop children's creativity. While the negative impact is influencing the development of children's social behavior, especially children's social interactions with their environment. Children lose track of time due to addiction so that other activities of children are disturbed, such as forgetting to eat, bathe and have their rest periods disturbed. In addition, the lack of concern for children where children are more interested in using tiktok than playing with their peers, children are difficult to call when called children do not respond. Often children use tiktok in their daily lives, making children more often interact with cellphones/gadgets, making children less interacting with the surrounding environment such as friends or other people. Children's social behavior can be influenced by tiktok social media because children are too busy playing and watching tiktok alone. The need for supervision and guidance from parents

when children use tiktok social media, because there is a lot of content that is less educational for early childhood in tiktok.

Keywords: *Impact, Tiktok, Social Behavior, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang secara pesat. Dengan adanya internet yang dapat menjangkau dan menghubungkan banyak manusia di seluruh dunia dimanapun dan kapanpun yang telah menciptakan ruang untuk saling berinteraksi. Para pengembang aplikasi pun bermunculan dengan beragam inovasi dan variasi baru, seperti tersedianya aplikasi *shopee* sebagai tempat berbelanja online, aplikasi ruang guru sebagai aplikasi perantara dalam pembelajaran. Itu merupakan sedikit contoh dari banyaknya platform yang sudah tercipta saat ini. Akhir-akhir ini, salah satu platform yang meningkat penggunaannya adalah Tiktok. Kehadiran tiktok membuat daya tarik sendiri bagi semua kalangan sehingga banyak konten kreator menyajikan konten-kontennya dalam bentuk video di Tiktok.

Menurut Adawiyah (2020) Tiktok ialah suatu aplikasi konten video yang dapat membantu seseorang untuk mengekspresikan dirinya di media sosial. Bentuk pengekspresikan dirinya bisa melalui banyak hal, baik dalam membuat video yang dapat menambah kreativitas, membuat video *lipsync* maupun video yang menantang. Media sosial Tiktok ini ialah suatu media yang berbentuk media audio visual, dimana dapat didengarkan dan dilihat juga. Tiktok adalah sebuah aplikasi yang memberikan efek unik dan menarik yang dapat digunakan oleh para penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat sebuah konten video pendek dengan hasil yang menarik serta dapat dipublikasikan ke seluruh pengguna aplikasi Tiktok hingga ke seluruh media sosial. Adanya fitur tersebut membuat semua jenis kalangan tidak terkecuali anak usia dini mengapresiasi diri dan gaya dengan ikut serta membuat video unik, video lucu, video menarik dan berbagai jenis video lainnya. Anak usia dini merupakan anak berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan secara pesat, karena pada masa ini ialah titik penentu bagaimana anak kedepannya.

Anak usia dini menurut NAEYC (*National Assosiation Education for Young Children*) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini ialah individu yang unik dimana anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek seperti fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, moral dan seni (Augusta, 2012). Pada masa ini anak berada pada masa emas (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan hidup manusia. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara tepat dan hebat. Salah satu langkah untuk dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yaitu melalui lembaga pendidikan. Pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang diberikan kepada anak mulai sejak lahir sampai umur delapan tahun. Pendidikan yang diberikan sesuai dengan tahap perkembangan anak, dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan (Zulminiati & Hartati, 2020)

Anak usia dini mengalami perkembangan dan pertumbuhan dalam tahap mengeksplorasi dan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya. Anak biasanya cenderung senang dengan hal-hal yang baru yang didapatnya melalui bermain. Tidak jarang juga anak bermain dan memuaskan rasa penasarannya melalui teknologi dan internet, karena teknologi dan internet merupakan hal yang dapat menarik perhatian anak apalagi ditambah dengan adanya aplikasi konten video seperti aplikasi Tiktok, sehingga kebanyakan anak lebih banyak menghabiskan waktunya melihat dan menggunakan aplikasi Tiktok tersebut. Padahal anak usia dini seharusnya mereka bermain dengan teman-teman sebayanya. Kebanyakan orang tua memberi anak gadget dan mempertontonkan Tiktok agar mereka lebih leluasa untuk melakukan aktivitas tanpa harus mendampingi anak bermain. Namun tanpa mereka sadari, hal

seperti itu sangat mempengaruhi perilaku sosial pada anak, seperti kurangnya interaksi anak dengan teman sebayanya. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri, aplikasi Tiktok juga mempengaruhi kehidupan manusia, baik orang dewasa maupun anak usia dini.

Perilaku sosial merupakan salah satu aspek yang perlu ditanamkan pada diri anak. Hurlock (Marlina, 2021) menyatakan bahwa perilaku sosial adalah aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain dan perilaku santun sebagai suatu tindakan menjaga perasaan orang lain melalui ucapan dan tindakan. Saat anak-anak sudah kecanduan pada media sosial tiktok, maka hal yang perlu diperhatikan yaitu perilaku sosial anak, dimana pembentukan perilaku anak yaitu dari apa yang mereka lihat dan pelajari, serta biasa menjadi kebiasaan bagi mereka dalam berperilaku. Akibat anak yang sudah kecanduan tiktok salah satunya anak menjadi kurang memiliki sosialisasi dan sikap santun di sekitarnya. Perilaku sosial dipengaruhi oleh faktor lingkungan atau budaya tempat tinggalnya, hal itu menjadi kebiasaan yang lama kelamaan menjadi ciri khas perilaku individu tersebut, Hurlock (Ariyanto, 2016). Perilaku-perilaku yang mencakup dalam keterampilan sosial menurut Janice J Beaty (Bakri, 2021) sebagai berikut: a) empati, yaitu anak-anak mencurahkan rasa terharunya dengan peduli terhadap teman yang terkena musibah, b) kemurahan hati, yaitu anak mampu memberi dan berbagi barang miliknya dengan orang lain, c) kerja sama, yaitu anak mampu bersama-sama dengan teman-temannya dalam mengerjakan sesuatu atau bermain tanpa adanya pertengkaran, d) memberi bantuan, yaitu anak memberikan bantuan kepada teman yang sedang membutuhkan.

Tiktok ini memiliki pengaruh yang signifikan, sebab aplikasi tiktok ini tidak membatasi umur mulai dari anak-anak maupun orang dewasa sehingga semuanya bisa menggunakan aplikasi ini dengan mudah. Sedangkan dalam aplikasi ini banyak konten-konten yang tidak pantas untuk ditonton oleh anak-anak, baik itu cara berpakaian, tutur bahasa, dan perilaku yang didalam aplikasi Tiktok. Banyak video-video yang menarik membuat anak-anak kecanduan menggunakan aplikasi Tiktok sehingga kurangnya interaksi dan respon anak dengan orang sekitar, serta banyaknya perilaku anak yang kurang terarah akibat menonton video yang ada didalam tiktok.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Rahardjo (2017) studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu fenomena program dan aktivitas baik perorangan, kelompok, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang fenomena tersebut. Studi kasus melibatkan investigasi kasus yang dapat di definisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat atau batas-batas fisik. Kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas atau kelompok. Kemudian peneliti menyelidiki secara mendalam kasus tersebut dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara observasi lapangan dan dokumentasi Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman pada tanggal 5 September-5 Oktober 2022. Subjek penelitian ini ialah 2 anak yang sering menggunakan tiktok, orang tua dan guru kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pertama yaitu pengamatan yang dilakukan dengan mengamati objek diteliti secara langsung. Selanjutnya wawancara dengan orang tua dan guru kelas anak dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan bercakap-cakap dan langkah selanjutnya yaitu pengambilan dokumentasi berupa foto dan video. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dampak media sosial tiktok terhadap perilaku sosial anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman. Adapun hasil penelitian yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang dampak media sosial tiktok terhadap perilaku sosial anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman.



Gambar 1. Anak sedang menonton tiktok

Penggunaan Tiktok mengganggu kegiatan lainnya

Adanya anak menggunakan dan menonton tiktok di sekolah tidak memberikan dampak pada kegiatan pembelajaran, tetapi ketika di rumah hal tersebut dapat mengganggu kegiatan lainnya seperti mengganggu jam istirahat, anak menjadi susah untuk di suruh mandi, makan, belajar dan mengganggu waktu untuk tidur malam, dimana anak bermain hp dan menonton tiktok sampai larut malam. Hal tersebut sangat dibutuhkan peran orang tua untuk mengawasi dan mengontrol anak agar bisa membagi waktu sebaik-baiknya, supaya anak tidak terlalu semena-mena dalam menggunakan dan menonton tiktok hingga lupa waktu. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendisiplinkan anak agar tidak mengalami ketergantungan yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap perkembangan anak (Amaliola & Nugraha, 2013).

Kecanduan Tiktok

Kecanduan tiktok membuat anak sulit untuk diminta berhenti bermain dan menonton tiktok, karena menonton tiktok sudah menjadi kebiasaan anak sehari-hari, jika di paksa untuk berhenti anak akan marah dan bahkan menangis agar di berikan hp untuk menonton tiktok lagi bahkan ada juga anak yang meminta hp jika tidak diberikan oleh orang tuanya dia akan marah sambil memukul orang tuanya tersebut. Anak yang kecanduan tiktok seharusnya di berikan pengawasan dan batasan oleh orang tua, karena banyak konten-konten yang ada didalam tiktok tersebut yang kurang mendidik bagi anak dibawah umur atau anak usia dini yang dapat merusak moral dan perilaku anak jika anak dibebaskan bermain tiktok. Kecanduan gadget berpengaruh pada anak, anak menjadi kurang berkomunikasi, akibatnya berdampak pada pribadi anak yang introvert, tidak sabaran dan tidak mengenal lingkungannya, sebab anak telah menemukan dunianya sendiri dengan bermain gadget dan media sosial. Selain itu berakibat pada juga daya tahan tubuh anak karena kurangnya gerak pada aktivitas fisik serta penglihatannya juga akan terganggu akibat intensitas cahaya gadget (Kamilah, Ulufiyah, et al: 2020). Agar terhindar dari dampak kecanduan, maka orang tua bisa lebih cermat dan efektif dalam mengenalkan gadget dan media sosial serta mendampingi anak dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan media sosial. Hal itu karena anak belum bisa membedakan dan menentukan mana yang baik dan buruk sehingga anak menyerap semua apa yang lihatnya.

Dampak Tiktok terhadap perilaku sosial anak

Dampak yang ditimbulkan oleh tiktok terhadap perilaku sosial anak ialah membuat anak kurang bersosialisasi, kurang berinteraksi dengan lingkungan, anak merasa tidak butuh teman dan menjadi pribadi yang lebih tertutup dikarenakan kecanduan bermain hp dan menggunakan tiktok. Perilaku sosial anak menjadi kurang baik dikarenakan anak kecanduan melihat dan menonton tiktok. Sejalan dengan pendapat Amalia (2022) bahwa dampak negatif tiktok terhadap anak usia dini yaitu anak lebih memilih untuk bermain tiktok dibandingkan belajar atau kegiatan lainnya, karena anak sudah kecanduan dan merasa nyaman melakukan kegiatan tersebut sehingga anak lebih memilih untuk bermain tiktok dibandingkan dengan permainan lainnya.

Kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar

Kurangnya rasa empati dan kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar. Anak lebih sering berintraksi dengan tiktok dibanding berinteraksi dengan teman sebayanya. Ketika anak sedang menggunakan tiktok saat anak di panggil anak kurang respon bahkan tidak mendengar saat dipanggil, terkadang dia menjawab tapi tidak menoleh atau melihat kearah orang yang memanggilnya. Hal tersebut karena anak sibuk menonton dan melihat tiktok. Di sekolah juga anak kurang merespon dan memperdulikan guru yang berbicara di depan, anak sibuk bermain dan melakukan aktivitasnya sendiri. Pada dasarnya empati telah ada dalam diri anak, tetapi jika tidak diash makan kemampuan ini akan hilang. Sikap empati harus di kembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan sikap empati sejak usia dini sangat penting agar menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman. Meidina (2018) menjelaskan bahwa perilaku empati diantaranya toleransi, kasih sayang, memahami kebutuhan orang lain, mau menolong orang lain, pengertian, peduli, dan mampu mengendalikan amarahnya.

Anak mau bekerja sama dengan teman atau orang lain

Anak yang sering menggunakan tiktok dalam kehidupan sehari-hari ternyata mampu bekerjasama dan bermain bersama dengan teman sebayanya di sekolah maupun di rumah. Sikap sosial ialah bagian dari kegiatan anak usia dini, dimana anak akan saling menolong antar satu dengan yang lainnya, bekerjasama dalam bermain untuk mencapai suatu tujuan yang ingin di capai. Bentuk perkembangan perilaku sosial anak usia dini ialah adanya dukungan dari dalam diri agar terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh temannya serta keinginan anak untuk bisa diterima sebagai anggota kelompok dan keinginan selalu bermain bersama dengan temannya (Ilmi & Marlina: 2019).

Anak mau memberi dan berbagi dengan orang lain

Anak yang sering menggunakan tiktok ternyata tidak memberikan dampak pada perilaku sosial kemurahan hati, sehingga anak mampu memberi dan berbagi sesuatu yang dimilikinya dengan teman atau orang lain. Dia suka berbagi jajanan yang dia bawa ke sekolah kepada teman yang duduk disampingnya sampai makanan yang dimilikinya tersebut habis. Ketika di rumah anak juga mau berbagi menonton tiktok dengan adik dan temannya. Beberapa indikator dalam mengembangkan empati untuk anak, yaitu: anak tidak memilih-milih teman, anak bisa berbagi dengan teman seperti makanan atau mainan, dapat membantu teman yang membutuhkan, menghibur teman yang bersedih, peduli dan mengakui kesalahan sera meminta maaf, Wati (Hutasuhut & Yaswinda: 2020).

Anak mau memberikan bantuan kepada teman atau orang lain yang sedang membutuhkan

Anak mampu memberikan bantuan dan menolong teman yang sedang membutuhkan bantuan seperti anak menolong untuk membuka tutup botol milik temannya yang kesulitan dalam membukanya, namun ketika anak sedang sibuk bermain dan menonton tiktok anak menjadi sulit untuk dimintai bantuan bahkan anak tidak mendengar pada saat kita panggil dan dimintai pertolongan. Perkembangan

perilaku sosial anak pada masa awal belum terlalu nampak sehingga belum memungkinkan anak-anak untuk dapat menyesuaikan diri serta bergaul dengan teman-temannya. Keterampilan sosial anak seperti kerja sama, berbagi dan saling tolong menolong akan dapat berkembang jika ia bergaul bersama lingkungannya. Pentingnya perilaku sosial bagi anak usia dini yaitu supaya anak dapat belajar untuk berperilaku yang baik dengan kebiasaan yang sudah ada sehingga anak dapat diterima dilingkungannya (Ilmi & Marlina: 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X dan Y di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman berdampak terhadap perilaku sosial anak. Hal ini disebabkan oleh penggunaan tiktok yang sudah menjadi hal biasa bagi anak. Berkaitan dengan pengaruh tiktok terhadap interaksi sosial anak ternyata memberikan dampak negatif. Seringnya anak menggunakan tiktok membuat anak lebih tertarik untuk berinteraksi dengan hp/gadget yang digunakan untuk menonton tiktok dibandingkan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang sekitarnya. Perilaku sosial anak bisa dipengaruhi oleh media sosial tiktok karena anak terlalu asik sendiri bermain dan menonton tiktok yang membuat anak kurang peduli terhadap lingkungan sekitar, anak kurang merespon ketika dipanggil. Hal tersebut perlu pengawasan dan bimbingan orang tua dalam memberikan gadget dan media sosial kepada anak, sebab banyaknya pengaruh-pengaruh yang berdampak kepada perkembangan anak. Selain dampak negatif, tiktok juga memberikan dampak positif terhadap anak yaitu: tiktok dapat mengembangkan kreativitas anak dan melalui tiktok anak mendapatkan edukasi baru seperti belajar doa-doa, sholawat, berhitung, membaca dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D.P.R. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2).135-148.
- Agustia, A. 2019. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Motoric Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Perwinda 1 Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Ariyanto, F. L. T. 2016. Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan (Studi Kasus pada Anak Usia 5-6 Tahun). *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(1), 28-38.
- Bakri, A. R., & Nasucha, J. A. 2021. Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 58-79.
- Hartati, Sri., & Zulminiati, Z. 2020. Fakta-fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1035-1044.
- Hutasuhut, A. R. S., & Yaswinda, Y. 2020. Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1237-1246.
- Ilmi, M., & Marlina, S. 2019. Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Ekasakti Padang. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 1(8).
- Kamilah, U., Rihlah, J., Fitriyah, F. K., & Syaikhon, M. 2020. Pengaruh Perilaku Kecanduan Gawai terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 2(2), 61-67.
- Marlina, M. 2021. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan dan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *An Nadwah*, 27(2), 1-5.
- Rahardjo, M. 2017. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*.